



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING
IMUNISASI DPT DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

LIDIA KASUARAN (C1914201030)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING
IMUNISASI DPTDI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAYANG MAKASSAR**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

LIDIA KASUARAN (C1914201030)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Lidia Kasuaran (C1914201030)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Dengan surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 14 April 2023

Yang menyatakan



Lidia Kasuaran

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN

Laporan skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Lidia Kasuaran (C1914201030)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan
Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT
di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing dan dinyatakan diterima
sebagai bagian persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi.

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : Jumat, 14 April 2023

Dewan Pembimbing

Pembimbing 1



(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)
NIDN: 0925027603

Pembimbing 2



(Fitriyanti Patarru', Ns., M.Kep)
NIDN: 0907049202

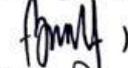
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Lidia Kasuaran (C1914201030)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Pembimbing dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes ()
Pembimbing 2 : Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep ()
Penguji 2 : Yuliana Tola'ba, S.Kep.,Ns.M.Kep ()
Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : April 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si.S.Kep.,Ns.M.Kes

NIDN:0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia Kasuaran (C1914201030)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan mengalih-informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 14 April 2023

Yang menyatakan



(Lidia Kasuaran)

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KECEMASAN TERHADAP EFEK SAMPING IMUNISASI DPT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAYANG MAKASSAR

(Dibimbing oleh Elmiana Bongga Linggi dan Fitriyanti Patarru')

LIDIA KASUARAN (C1914201030)

Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Salah satunya adalah imunisasi Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT). Cakupan imunisasi di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 19,4 juta anak yang belum mendapatkan imunisasi. Berdasarkan Rikesdas cakupan imunisasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 61,9% yang mendapatkan imunisasi dan sekitar 9,2% anak yang tidak mendapatkan imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki bayi usia 2-4 bulan yang ikut imunisasi DPT sebanyak 90 orang. Sampel penelitian ini 71 orang yang diambil secara *Probability Sampling* dengan pendekatan *Stratified Random Sampling* yang dipilih secara acak. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p=0,001$ dengan kemaknaan $\alpha=0,05$ artinya ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang maka akan semakin berkurang kecemasan seseorang. Begitupun sebaliknya semakin kurang pengetahuan seseorang maka akan semakin bertambah kecemasan seseorang.

Kata kunci : Pengetahuan, Kecemasan, Imunisasi DPT

Referensi : 2017-2020

ABSTRACT

RELATION SHIP OF PARENTS KNOWLEDGE WITH ANXIETY OF SIDE EFFETS OF DPT IMMUNIZATION IN WORK AREA MAKASSAR LAYANG HEALTH CENTER

(Supervisid by Elmiana Bongga Linggi dan Fitriyanti Patarru')

LIDIA KASUARAN (C1914201030)

Immunization is one of the preventive efforts to reduce morbidity, disability and death from several diseases that can be prevented by immunization. One of them is Diphtheria, Pertussis, and Tetanus (DPT) immunization. Immunization coverage in Indonesia in 2019 was 19,4 million children who had not received immunizations. Based on Riskesda, immunization coverage in South Sulawesi Province was 61,9% who received immunization and around 9,2% of children who did not receive immunization. The purpose of this study was to determine the relationship between parental knowledge and anxiety about the side effects of DPT immunization in the working area of the Makassar Layang Health Center. This study used an analytic observational method with a cross sectional design. The population in this study were 90 parents who had babies aged 2-4 months who had received DPT immunization. The sample of this research was 71 people who were taken by Probability Sampling with Stratified Random Sampling approach which were chosen randomly. The instruments in this study were questionnaires and observations. This study used the Chi-Square test with a value of $p=0.001$ with a significance of $\alpha=0.05$, meaning that there is a relationship between parental knowledge and anxiety about the side effects of DPT immunization in the work area of the Makassar Layang Health Center. From this study it can be concluded that the better one's knowledge, the less one's anxiety will be. Vice versa, the less knowledge a person has, the more anxiety a person will have.

Keywords : Knowledge, Anxiety, DPT Immunization

References : 2017-2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang telah ditentukan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns., M.Kes. selaku ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil Ketua Bagian Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda M.Paseno, Ns., M.Kes Wakil Ketua Bidang administrasi, keuangan, sarana dan prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku wakil ketua kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar dan sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.

6. Fitriyanti Patarru', Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Serlina Sandi, Ns. M.Kep dan Yuliana Tola'ba S,Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji I dan II,yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan kepada kami demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Dr. Hj.Irma Haddade selaku kepala Puskesmas Layang Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Layang Makassar dan
9. Kepada dosen dan pegawai staf STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengetahuan selama penulis mengikuti Pendidikan.
10. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Lidia Kasuaran (Mikael Uso' dan Ruth Rura), kakak ade (Herianto Daen dan Desra Siri') yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan saya dan memberikan dukungan, semangat, nasehat selama proses pembuatan skripsi ini,
11. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Yunita Rezky Indah (Mansyur dan Kartini), serta keluarga yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan saya dan memberikan dukungan, semangat, nasehat selama proses pembuatan skripsi ini,
12. Kepada teman- teman seperjuangan mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2019 Program Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, membantu dan berbagai pelajaran yang sangat berharga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sangat kami harapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Makassar, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Praktis.....	4
2. Manfaat Akademik.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan	6
1. Definisi Pengetahuan	6
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
3. Tingkat Pengetahuan	7
4. Kriteria Tingkat Pengetahuan	8
B. Tinjauan Umum Tentang Kecemasan.....	9
1. Definisi Kecemasan.....	9
2. Penyebab Kecemasan	9
3. Klasifikasi Tingkat Kecemasan	10
4. Respon Terhadap Kecemasan	11
5. Proses Terjadinya Kecemasan.....	12
C. Tinjauan Umum Tentang Imunisasi DPT	13
1. Definisi Imunisasi.....	13
2. Tujuan Imunisasi	14
3. Pemberian Imunisasi dan Usia Pemberian Imunisasi DPT.....	14

4. Efek Samping Imunisasi DPT	15
5. Penanganan Efek Samping Imunisasi DPT	15
6. Kontraindikasi Imunisasi DPT	15
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	17
A. Kerangka Konseptual.....	17
B. Hipotesis Penelitian	18
C. Definisi Operasional.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu	20
1. Tempat Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
1. Populasi.....	20
2. Sampel	21
D. Instrumen Penelitian	22
E. Pengumpulan Data	22
F. Pengelolaan dan Penyajian Data.....	23
G. Analisis Data.....	24
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	25
1. Pengantar	25
2. Gambaran Umum Lokasi	25
3. Karakteristik Umum Data Responden	26
B. Pembahasan	29
BAB VI PENUTUP	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 5.1 Karakteristik Responden	26
Tabel 5.2 Analisa Univariat Pengetahuan Imunisasi DPT	27
Tabel 5.3 Analisa Univariat Kecemasan Efek Samping Imunisasi DPT...	27
Tabel 5.4 Analisa Bivariat	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : *Informed Consent*
- Lampiran 4 : Lembar Konsul
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 : Master Tabel
- Lampiran 8 : Tabel Hasil SPSS

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Presentase
\geq	: Lebih atau sama dengan
>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
α	: Derajat kemaknaan
d	: Taraf signifikan yang dipilih (5%=0,05)
N	: Perkiraan jumlah populasi
n	: Perkiraan jumlah sampel
Z	: Nilai standar normal untuk $\alpha(1,96)$
p	: Nilai signifikan
P	: Perkiraan proporsin(0,5)
A	: Nilai kemaknaan
<i>Anonimity</i>	: Tanpa nama
ASI	: Air susu ibu
<i>Benefience</i>	: Kemurahan hati
BCG	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
<i>Bivariat</i>	: Analisis 2 variabel
<i>Chi-square</i>	: Uji korelasi
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
<i>Cross Sectional Study</i>	: Pengukuran yang bersamaan
Dependen	: Variabel terikat
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
<i>Editing</i>	: Mengedit
<i>Ekpected count</i>	: Nilai yang diharapkan
<i>Independen</i>	: Variabel bebas
Ha	: Hipotesis anternatif
Ho	: Hipotesis nol
Inklusi	: Kriteria yang harus dipenuhi
<i>Justice</i>	: Keadilan
Kemenkes	: Kementerian kesehatan
<i>Non-Malefience</i>	: Tidak merugikan
PD3I	: Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
PPI	: Program pengembangan imunisasi
Permenkes	: Peraturan menteri kesehatan
<i>Processing</i>	: Proses pengolahan data
PT	: Perguruan tinggi
Rikesda	: Riset kesehatan daerah
Renstra	: Recana strategi
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
SPSS	: <i>Statistical Package and Sosial Sciences</i>
SD	: Sekolah Dasar

SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
TT	: Tetanus Toksoid
TBC	: Tuberculosis
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Indonesia sehat merupakan bagian dari derajat kesehatan dan status kesehatan mental. Dimana terdiri dari pusat kesehatan yang disebut dengan sebutan puskesmas. Puskesmas merupakan salah satu pelayanan dari kesehatan yang mengupayakan upaya kesehatan dari masyarakat dan bagian dari upaya kesehatan individu tingkat pertama, dengan lebih memprioritaskan adanya upaya dari upaya pencegahan primer sebagai upaya mencegah terjadinya suatu penyakit infeksi dengan membagikan obat tersendiri yang disebut vaksin melalui imunisasi untuk mencegah beragam penyakit seperti, Hepatitis, Campak, Polio, Tetanus, Difteria, Meningitis, Influenza, Demam Tifoid, Varisela, dan Tuberculosis (TBC) (Meyvi, Rompas, and Lolong 2018).

Undang-Undang No.12 tentang imunisasi, menyatakan bahwa imunisasi adalah hak anak, orang tua mempunyai kewajiban yang benar-benar utama dalam metode pertambahan dan perkembangan pada bayi. Salah satu hal untuk mendapatkan sesuatu tersebut dapat dilakukan dengan cara menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan. Kementerian kesehatan memutuskan imunisasi sebuah solusi jelas pemerintah untuk mengurangi mortalitas disebabkan oleh penyakit yang dapat di cegah dengan vaksinasi (PD3I) untuk bayi, seperti Program Pengembangan Imunisasi (PPI) untuk bayi. Tingkat dari keberhasilan bayi dalam menerima 5 jenis imunisasi dasar (HB0, BCG, DPT-HB, Polio, dan Campak) dapat dinilai melalui adanya indikator imunisasi dasar lengkap. Imunisasi merupakan langkah adalah utama dalam menambah imun seseorang mengenai suatu penyakit dan upaya dalam mencegah timbulnya penyakit menular

sehingga jika suatu saat mendatang jika terpapar penyakit tersebut individu tersebut hanya sakit ringan. Ada beberapa jenis penyakit diantaranya adalah TBC, Difteri, Pertusis, Polio, Campak, Rubella, dan radang paru-paru PD3I, antara lain Hepatitis (Nurhikmah et al., 2022).

Pada tahun 2019 pemerintah telah memberikan imunisasi lengkap sebanyak 3,5 juta anak dan kurang lebih 19,4 juta bayi di seluruh Indonesia yang tidak memperoleh layanan imunisasi dasar lengkap dan ada juga yang tidak vaksinasi sama sekali. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum mencapai sasaran Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2019 target cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 90,61%, sedangkan pencapaiannya sebesar 57,9% dengan cakupan imunisasi Bacillus CalmetteGuerin (BCG) 86,9%, Hepatitis B (HB)-0 83,1%, vaksin yang merupakan gabungan dari vaksin DPT, HB, dan Haemophilus influenza tipe B (HiB) atau biasa disebut DPT-HB 3/DPT-HB-HiB 3 61,3%, polio-4 67,6%, dan campak 77,3% (Asi 2021). Berdasarkan Rikesdas (2018) adapun situasi cakupan imunisasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 61,9% yang mendapat imunisasi dini, dimana 57,9% yang berstatus lengkap dan sekitar 32,9% yang tidak lengkap dalam melakukan imunisasi dan 9,2% yang tidak melakukan imunisasi.

Fenomena lapangan yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada salah satu pegawai Puskesmas Layang yang menyebabkan angka cakupan UCI belum mencakupi 100% di wilayah Puskesmas Layang adalah ketika orang tua membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi DPT 1 anaknya tersebut mengalami demam serta nyeri yang dirasakan karena efek samping imunisasi sehingga ibu tersebut memiliki rasa takut dan cemas untuk membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi DPT 2. Berdasarkan perolehan data awal dari Puskesmas Layang Kota Makassar pada tahun 2022 jumlah bayi di imunisasi DPT-HB1 ada (215) DPT-HB2 (186) dan DPT-HB3

(173). Angka cakupan di wilayah kerja puskesmas Layang tersebut tentunya belum mencapai jumlah target atau sasaran, serta standar dari Kemenkes yang menargetkan seluruh keluarga mencapai 100% *Universal Child Immunization* (UCI).

Imunisasi ialah usaha menciptakan imun pada suatu penyakit. Imunisasi biasanya menimbulkan gejala demam dan bengkak pada area penyuntikan. Demam merupakan salah satu pembentukan antibodi. Adapun penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berjumlah 67 orantua yang membawa anaknya untuk imunisasi DPT di Puskesmas Rantang Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan pemberian imunisasi DPT (Butarbutar,2018).

Menurut P. Sari et al., (2022), kecemasan yang muncul dikarenakan adanya penyebaran miring mengenai dampak dari pemberian imunisasi, seperti demam dan ruam kemerahan pada kulit. Salah satu efek samping dari pemberian imunisasi DPT yaitu kenaikan suhu secara tiba-tiba ($>39^{\circ}\text{C}$), dan dapat menimbulkan komplikasi terjadinya kejang yang menimbulkan kecemasan pada orang tua akibat reaksi setelah imunisasi. Sehubungan dengan besarnya kecemasan dari efek samping imunisasi dengan pengetahuan orang tua maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah ada "Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kecemasan Terhadap Efek Samping Imunisasi DPT di Wilayah Kerja Puskesmas Layang Makassar".

B. Rumusan Masalah

Imunisasi biasanya menimbulkan gejala demam, kemerahan, nyeri dan bengkak pada tempat penyuntikan, akibatnya membuat orang tua menjadi cemas. Kecemasan tersebut bisa diminimalisirkan dengan pengetahuan yang cukup tentang imunisasi. Semakin bagus derajat pandangan orang tua maka semakin berkurang untuk

terjadinya kecemasan. Namun semakin kurang pengetahuan yang dimiliki maka akan semakin besar kecemasan yang dialami oleh orang tua. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan orang tua tentang efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.
- b. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan orang tua terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.
- c. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Petugas Kesehatan
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas terutama bagian pelayanan imunisasi untuk mempertahankan kinerja yang telah baik menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam pelaksanaan imunisasi pada anak.

b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan informasi dan memperluas wawasan peneliti mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT di wilayah kerja Puskesmas Layang Makassar.

2. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode yang lain agar didapatkan informasi yang lebih dalam mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kecemasan terhadap efek samping imunisasi DPT.